

APPENDIX 1

BLUE PRINT QUESTIONNAIRE

The following is item questionnaire. This item questionnaire is developed become six indicators which are planner, organizer, prompter, assessor, participant, and controller . Where planner can be seen in item 1&2, organizer in item 3, 4, & 5, prompter in item 6, 7, 8, & 9, assessor in item 10, participant in item 11& 12, and controller can be seen in item 13, 14 & 15. Those all students' responses are categorized as opinion cause only contains agree and disagree's answers. Although perception is define as impression, judgment, opinion, feeling, and interpretation toward something based on information displayed from orther sources (Ridwan, 2017), but students perception in this research does not contain all of those kinds, except opinion; cause the participants did not explain about their thought, but only answer the questionnaire that provide choice answer such as strongly agree, agree, disagree, and strongly disagree. This blue print item questionnaire adapted from Fajriah, Gani, & Samad (2019), Naibaho (2019) and Budiman & Apriani (2019).

APPENDIX 2

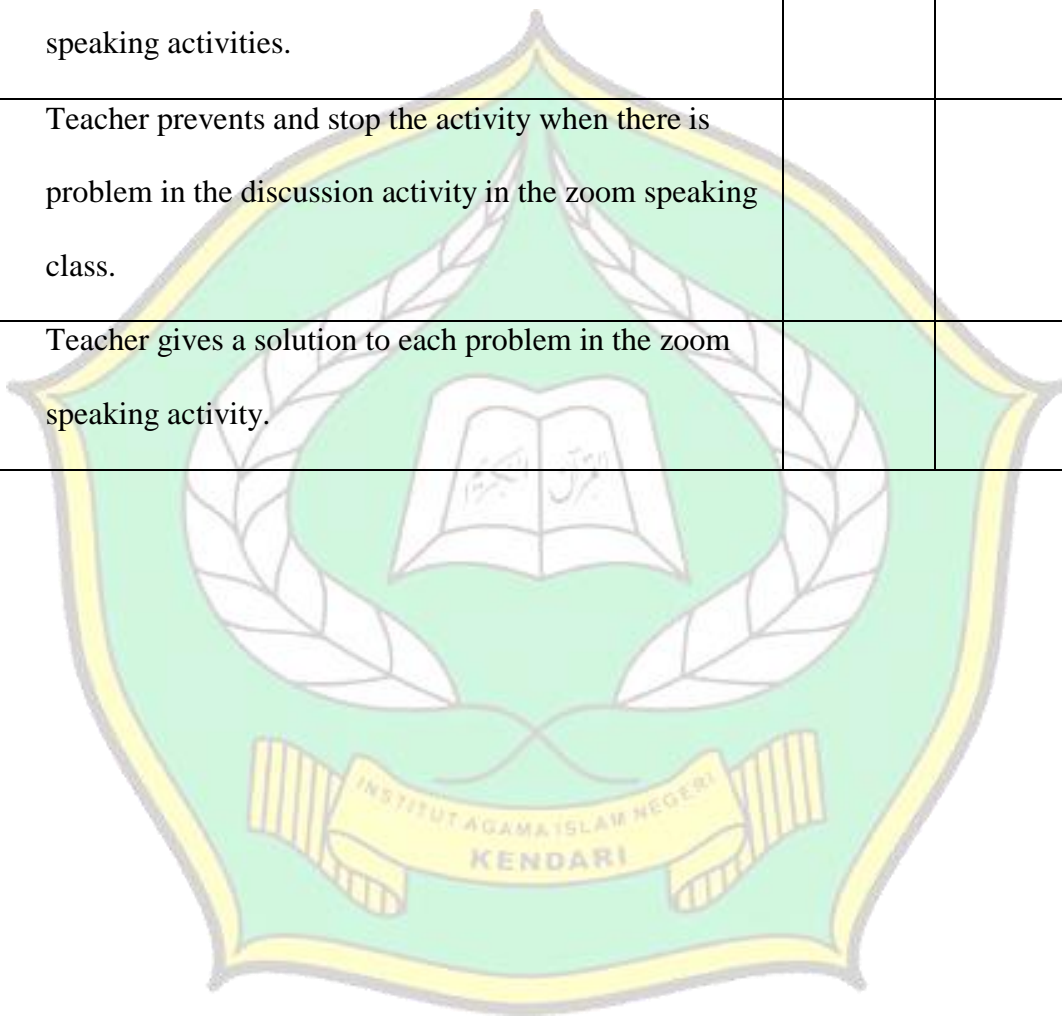
Questionnaire

NO	THE ROLE OF TEACHER	ACTIVITIES/ITEM	Strongly agree	Agree	Disagree	Strongly disagree
1.	Planner	Teacher chooses interesting material for lessons in zoom speaking class.				
		Through zoom application, teacher prepare appropriate task and exercises for lesson.				
2.	Organizer	Teacher explains in zoom application the kind of activities that will do and materials that will used in speaking class.				
		Through zoom application, teacher gives instruction and explain how the students will do the activities.				

		<p>Through zoom application, teacher apply some interesting activities, such as :</p> <ol style="list-style-type: none"> Small group discussion Story telling Game Picture Video Song 				
3.	Protrmpter	Teacher use English in zoom speaking class.				
		In zoom speaking activities, teacher provide enough time for practice.				
		Teacher always translates the mother tongue that students mention in zoom speaking activities.				
		Trough zoom application, the teacher always gives motivation to be more active in participating in				

		speaking activities.				
4.	Assessor	Through zoom application, the teacher creates a comfortable classroom atmosphere.				
		Through zoom application, teacher providing a feedback of student's practice.				
		Teacher explains and correct the students' mistakes during speaking practice through zoom application.				
5.	Participant	Teacher answers each student's questions about speaking lesson through zoom application.				
		Through zoom application, the teacher joins or is present as a bridge that provides topics in the students' discussion or pair work activities.				
6.	Controller	Teacher control the bad behaviour of students in the class during zoom speaking activities.				

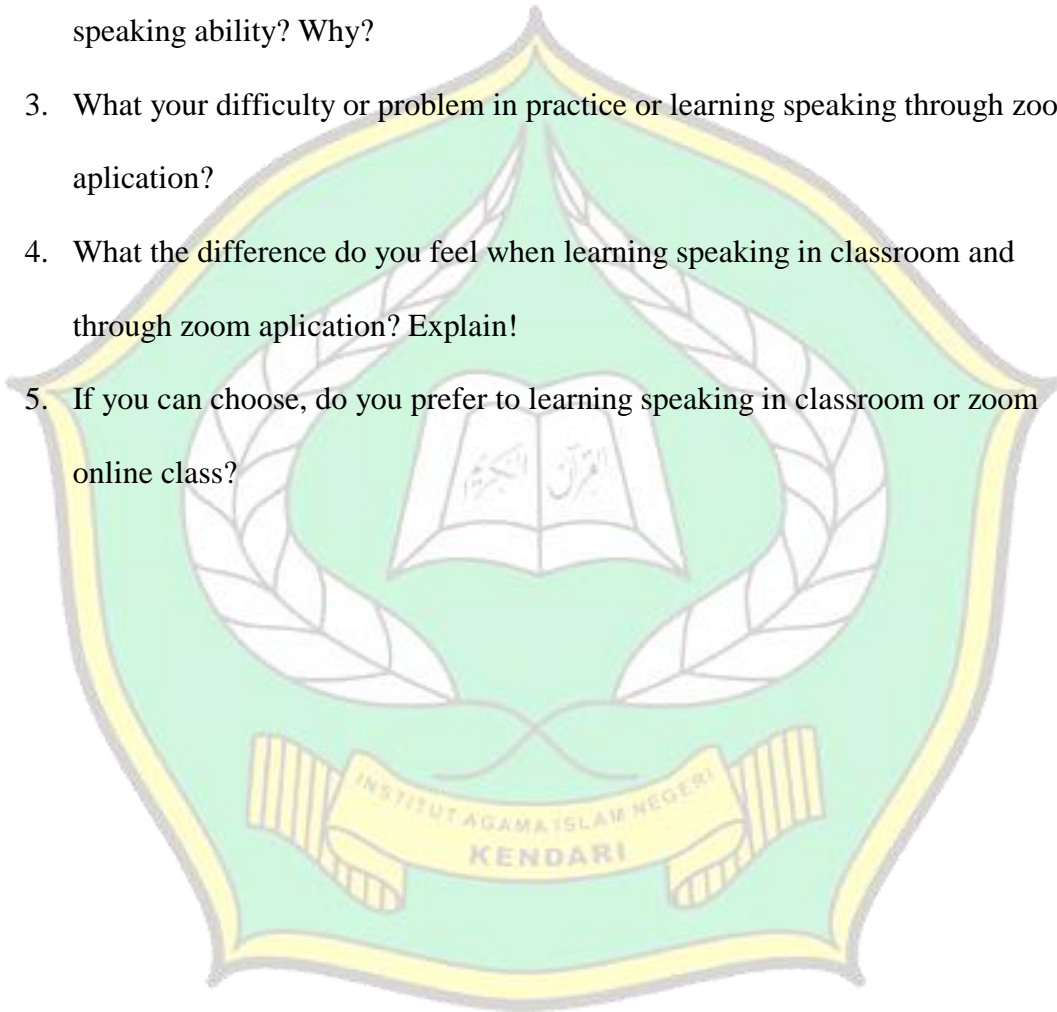
		Teachers tries to diminish student's mistake in zoom speaking activities.				
		Teacher prevents and stop the activity when there is problem in the discussion activity in the zoom speaking class.				
		Teacher gives a solution to each problem in the zoom speaking activity.				



APPENDIX 3

Interview questions

1. How your opinion about the role that teacher apply in zoom speaking class?
Explain!
2. Do you think through zoom application, the roles of teacher can improve your speaking ability? Why?
3. What your difficulty or problem in practice or learning speaking through zoom application?
4. What the difference do you feel when learning speaking in classroom and through zoom application? Explain!
5. If you can choose, do you prefer to learning speaking in classroom or zoom online class?



APPENDIX 4

Transcript of interview

In presenting the data, the researcher used codes as follow:

Q: stand as the researcher's question of the interview

R: stand as the respondents' answer of the interview

Q1: How your opinion about the role that the teacher apply in zoom speaking class?

R1: Menurut saya sangat efektif, karena selain kita dapat melihat guru itu walaupun secara online, tetapi juga dapat memotivasi kita untuk saling berinteraksi dimasa pandemi ini.

R2: Menurut saya peran dosen speaking ketika pembelajaran online sama seperti tatap muka yang dimana kita diberi kesempatan untuk berbicara dan menjawab pertanyaan dosen.

R3: Menurut saya peran yang diterapkan oleh guru didalam kelas speaking sangat membantu dan mendukung kita untuk meningkatkan speaking skill karena peran yang diberikan seperti pemberian feedback setelah berbicara sangat membantu saya untuk meningkatkan kepercayaan diri saya. Selain itu, untuk kenyamanan dikelas, guru juga sering menyelipkan candaan sehingga kelas tidak terasa tegang dan itu mampu meningkatkan kemampuan saya.

R4: Menurut saya peran guru yang diterapkan melalui aplikasi zoom dikelas speaking merupakan langkah yang bijak untuk diterapkan dikelas speaking. Mengapa saya mengatakan hal demikian karena dalam pembelajaran speaking, kami sebagai siswa

harus dituntut untuk bisa berbicara dan ini sesuai dengan diterapkannya melalui aplikasi zoom karena memiliki banyak fitur-fitur yang menurut saya itu bisa menunjang pembelajaran speaking.

R5: Menurut saya peran dosen saya dikelas speaking itu sudah sangat efektif. Mengapa saya mengatakan itu karena dua alasan. Yang pertama berdasarkan cara dosen memberikan materi yang menurut saya itu hal sangat baik. Kami diberikan sebuah jurnal untuk dibaca dalam seminggu dan pada minggu berikutnya kami akan diwawancarai tentang apa yang kami berhasil dapatkan dari jurnal tersebut. Jadi untuk saya pribadi, pemberian jurnal ini merupakan cara pembelajaran yang sangat menantang karena ini menjadi pemicu bagi saya untuk membaca jurnal tersebut secara hati hati dan harus mendapatkan sesuatu yang bisa saya ungkapkan pada kelas diminggu berikutnya. Dengan membaca jurnal tersebut juga saya dapat meningkatkan vocabulariy saya. Jadi ketika berbicara mengungkapkan apa yang saya peroleh dari jurnal tersebut saya menggunakan akademik vocabulary jadi biasanyakan pada kelas speaking kami hanya menggunakan kosa kata yang digunakan sehari hari. Namun pada zoom ini, saya lebih menggunakan akdamik vocabulary karena pemberian jurnal tersebut. Alasan kedua, feedback yang diberikan oleh dosen bukan feedback yang menjatuhkan semangat tapi justru memicu keinginan kami untuk terus berbicara dikelas tersebut karena tidak ada komentar yang buruk meskipun kita melakukan kesalahan tapi dosen tetap memberikan kami semangat.

Q2: Do you think through zoom application, the roles of teacher can improve your speaking ability? Why?

R1: iya, karena dengan aplikasi zoom membuat kami lebih banyak berkomunikasi, dan komunikasi yang lancar dan sering akan dapat meningkatkan speaking skill saya.

R2: menurut saya iya, karena dosen memberikan kita waktu untuk berbicara baik berbicara mengenai materi ataupun mengenai luar materi. Selain itu, ketika selesai berbicara dosen memberikan feedback yang dimana itu sangat membantu untuk mengetahui dimana letak kesalahan kita saat berbicara sehingga kita bisa latihan lagi agar kemampuan berbicara kita lebih meningkat.

R3: menurut saya tergantung dari peserta didik karena belajar face to face dan online zoom itu sama saja, hal yang berbeda hanya medianya saja, kita masih tetap bisa berbicara dan berkomunikasi didalam kelas seperti face to face, cuman bedanya ya karna kita pakai zoom karena covid-19 yang mengharuskan kita dirumah. Jadi kalau misalkan meningkatkan speaking skill kita, itu bisa saja karena guru tetap memberikan materi seperti face to face dan juga tetap memberikan kita kesempatan berbicara, waktunya juga masih sama. Jadi semua tergantung pendidik, bagaimana dia belajar, bagaimana mengolah apa yang telah ia dapatkan dikelas speakingnya, bagaimana dia mencari ide kemudian mengembangkan speaking skillnya. Tetapi untuk peran guru tetap mendukung kita untuk lebih meningkatkan apa yang sekarang kita punya contohnya kepercayaan diri dalam berbicara.

R4: menurut saya peran guru melalui aplikasi zoom bisa meningkatkan kemampuan berbicara jika adanya dorongan dan motivasi dari guru untuk bisa lebih mendorong siswanya untuk berbicara.

R5: saya berfikir bahwa peran guru memang dapat meningkatkan kemampuan saya. Saya mengatakan ini karena saya melihat bahwa pada mata kuliah lain saya cenderung

diam ketika kelas sedang berlangsung melalui aplikasi zoom. Hal ini berbanding terbalik ketika saya mengikuti kelas speaking saya justru antusias dikelas tersebut selalu berusaha mengungkapkan apa yang saya pikirkan. Jadi hal ini terjadi karena cara guru membawakan materi akan mempengaruhi ketertarikan saya terhadap kelas tersebut. Jadi semakin menarik dosen membawakan materi, maka semakin tertarik pula saya akan mengungkapkan apa yang saya pikirkan atau ikut berpartisipasi menjawab pertanyaan-pertanyaan dari dosen. Selain itu, dosen juga memiliki peran untuk memicu mahasiswanya untuk berbicara. Jadi ketika dikelas speaking, dosen itu selalu memberikan kami arahan untuk selalu berbicara jadi kami juga semangat dan akan tertantang untuk terus mengungkapkan pemikiran kami. Lain halnya pada kelas lain yang dimana dosennya tidak memaksa kami untuk berbicara atau mengungkapkan ide ide kami melainkan hanya memberikan pertanyaan dan dijawab oleh beberapa siswa yang memang selalu aktif dikelas tersebut.

3: What your difficulty or problem in practice or learning speaking through zoom application?

R1: kendala yang saya alami yaitu jaringan. Ketika proses belajar zoom sedang berlangsung dan jaringan jelek, saya kurang memahami apa yang dikatakan dosen.

R2: kesulitan atau masalah yang saya hadapi ketika praktek speaking sebenarnya menurut saya tidak ada, cuma yang saya takutkan adalah ketika pembelajaran speaking jaringan tidak baik. Namun, alhamdulillah selama pembelajaran speaking saya tidak pernah terkendala oleh jaringan.

R3: untuk saya pribadi, yang pertama adalah jaringan karena tidak bisa dipungkiri bahwa zoom sangat menguras banyak jaringan. Jadi kalau dosen sedang berbicara atau

memberikan pertanyaan, kadang saya tidak bisa mencerna dan mendengar secara clear apa yang dosen tanyakan jadi kayak tidak bisa nyambung. Yang kedua, mungkin kepercayaan diri karena face to face dan zoom online itu beda seperti kalau belajar face to face. Saya selalu mengambil bagian didepan karena jika saya berbicara dan teman-teman saya memperhatikan ekspresi saya, itu akan mempengaruhi kepercayaan diri saya dan tiba-tiba blank jadi saya selalu mengambil tempat duduk dibagian depan. Berbeda kalau zoom, semuanya menatap layar dan muka kita jadi kaya terganggu kepercayaan diri saya.

R4: menurut saya ada beberapa kesulitan saat berbicara melalui aplikasi zoom. Masalah yang saya hadapi yaitu koneksi internet yang kurang stabil, lemahnya koneksi internet membuat saya menjadi ragu untuk berbicara. Ketika guru memberikan penjelasan dan menginstruksikan untuk berbicara kemudian tiba-tiba koneksi internet melemah hal itu dapat membuat tidak tersalurkannya informasi kependengar sehingga menimbulkan keraguan untuk berbicara.

R5: menurut saya yaitu hendak berbicara dikelas sering muncul kekhawatiran bahwa apa yang akan saya sampaikan tidak akan tersampaikan kepada dosen karena adanya koneksi jaringan yang memburuk. Yang kedua yaitu masalah self-confidence. Saya masih memiliki masalah kurang percaya diri terutama ketika kamera semua teman teman dan dosen saya aktif saya akan gugup untuk berbicara karena saya akan merasa bahwa semua orang dalam aplikasi zoom tersebut akan memperhatikan saya ketika berbicara jadi hal itu memicu saya untuk tetap diam dan tidak berbicara.

Q4: What the difference do you feel when learning speaking in classroom and through zoom application? Explain!

R1: perbedaan signifikan yang saya rasakan yaitu terkait suasana kelas. Jika saya belajar secara tatap muka, saya akan lebih termotivasi dan lebih bebas untuk mengekspresikan apa yang ingin kita ucapkan. Tapi ketika melalui zoom, ketika ada kendala jaringan, saya menjadi lebih tidak termotivasi untuk lebih banyak berbicara.

R2: menurut saya, terjadi perbedaan yang signifikan. Karena, ketika tatap muka kita lebih banyak berdiskusi atau lebih tepatnya siswanya lebih aktif daripada dosen, sementara menggunakan zoom dosen lebih banyak menerangkan materi daripada mahaiswanya karena kita lihat juga situasinya tidak memungkinkan siswanya untuk berdiskusi karena sangat susah mengatur situasi tersebut.

R3: perbedaan yang saya rasakan itu tadi kalau face to face lebih bisa mengontrol kepercayaan diri saya, dengan cara duduk didepan walaupun sebenarnya itu tidak menjamin speakingnya lancar tapi bisa meminimalisir kegrogian, tapi kalau dizoom kan saling bertatap jadi kaya mengganggu. Adapun kalau materinya kaya teknik pengajarannya, kalau face to face itu biasa kerjanya pair work, kalau dizoom itu sendiri-sendiri tapi tetap sama kita masih diberi kesempatan untuk berbicara seperti face to face.

R4: Perbedaan yang saya rasakan adalah interaksi. Tidak bisa dipungkiri bahwa interaksi yang dilakukan secara langsung diruangan kelas membuat saya dapat mengutarakan pendapat dan berdiskusi secara grup, sedangkan melalui aplikasi zoom akan sulit untuk bekerja secara grup dan melakukan persentasi.

R5: yang pertama menurut saya yaitu suasana, perasaan tertekan saya kalau melalui aplikasi zoom itu lebih kuat dari pada didalam kelas. Karena ketika dalam kelas, saya berada didalam satu ruangan yang sama ada banyak teman teman yang lain dimana

meskipun emosi kami bercampur, ada yang takut, antusias, takut, gugup tapi saya punya teman disamping yang saya bisa ajak bicara sebagai pengalih rasa gugup ketika saya ingin berbicara kepada dosen. Namun, ketika melalui zoom, saya hanya sendiri dimana wajah teman-teman saya terpampang didepan saya namun saya tidak bisa mengajak mereka berbicara untuk mengalihkan rasa gugup saya ketika akan berbicara. Yang kedua, pembelajaran dikelas itu saya lebih antusias dibandingkan belajar melalui zoom. Karena didalam kelas, kami itu punya semacam atmosfer yang membuat kami sangat semangat untuk kami mengungkapkan apa yang kami ungkapkan. Ketika diaplikasi zoom juga, teman teman lebih banyak diam dari pada berbicara jadi saya juga akan sedikit segan untuk berbicara.

Q5: If you can choose, do you prefer to learn speaking in classroom or zoom online class?

R1: tentu saja saya akan memilih kelas offline atau secara tatap muka karena menurut saya itu lebih efektif lebih mudah mengekspresikan apa yang ingin kita ucapkan dan berkomunikasi dengan lancar. Tapi bukan berarti saya tidak menyukai pembelajaran secara online atau melalui apk zoom, menurut saya itu juga cukup efektif. Jadi menurut saya akan lebih baik jika dikolaborasi secara tatap muka dan juga secara online, karena menurut saya keduanya efektif.

R2: Jika saya disuruh memilih, saya akan memilih karena menurut saya siswa lebih aktif ketika tatap muka dimana siswa dapat berdiskusi kepada teman maupun dosen. Dan juga ketika dosen memberikan materi ilmu yang diberikan bisa langsung saya serap. Beda halnya dengan online kelas, ketika online kelas kadang dosen speaking memiliki jaringan yang kurang baik sehingga ketika mendengar penjelasan tentang

materi suara yang dihasilkan itu putus putus. Namun jika melihat situasi saat ini online kelas adalah alternatif yang paling tepat menurut saya karena dapat mengurangi penyebaran covid 19.

R3: tentu saya memilih face to face. Enaknya face to face karena selain nyaman, tidak terganggu oleh jaringan dikampung yang jelek, suara-suara bising dirumah, dan lebih banyak teman diskusi juga kalau face to face. Sedangkan lewat zoom itu sebaliknya.

R4: Tentu saya akan memilih belajar diruangan kelas. Tapi bukan berarti saya tidak suka belajar online, hanya saja belajar diruangan kelas lebih efektif.

R5: tentunya saya lebih menyukai belajar speaking didalam kelas. Hal ini karena meskipun pembelajaran online sudah berlangsung selama tiga semester namun saya lebih terbiasa dengan pembelajaran face to face yang telah saya lakukan bertahun tahun. jaid saya merasa belum terbiasa belajar dengan online kelas. Jadi saya sendiri masih memilih offline kelas. Selain itu, saya menyukai pembelajaran dikelas yang meriah dibanding belajar sendiri dirumah dengan hanya melihat teman-teman dilayar monitor. Yang ketika ada perbedaan ketika berbicara kepada dosen melalui aplikasi zoom dan secara langsung. Saya tidak mendapat feeling yang pas ketika berbicara melalui zoom, sedangkan ketika saya berbicara langsung dikelas, saya bisa mendapatkan eyes kontaknya dan ini saya tidak bisa dapatkan ketika berbicara melalui zoom.



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
Kompleks Bumi Praja Anduonohu Telp. (0401) 395690 Kendari 93121
Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

Kendari, 17 Juni 2020

Nomor : 070/1670/Balitbang/2020
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Rektor IAIN Kendari
di -
KENDARI

Berdasarkan Surat Dekan FATIK IAIN Kendari Nomor : 0917/FATIK/TL.00/06/2020 tanggal, 11 Juni 2020 perihal tersebut di atas, Mahasiswa di bawah ini :

Nama : NURFADILAH PUTRI
NIM : 16010106012
Prodi : S1 Tadris Bahasa Inggris
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : IAIN Kendari

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Kantor Saudara dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

"TEACHER'S ROLE IN OVERCOMING STUDENT'S LAEK OF CONFIDENCE IN SPEAKING ABILITY"


Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 17 Juni 2020 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undanganyang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati Adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sultra Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN
PROV. SULAWESI TENGGARA


Dr. Ir. SUKANTO TODING, MSP, MA
Pembina Utama Muda, Gol. IV/c
Nip. 19680720 199301 1 003

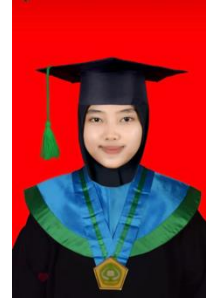
Tembusan:

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FATIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi. S1 TBI FATIK IAIN di Kendari;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

CURRICULUM VITAE

PROPOSAL DATA

1. Name : Nurfadilah Putri
2. Place/date of birth : Bulukumba, 23 Mei 1998
3. Gendre : Female
4. Religion : Islam
5. Status : Student
6. Address : Duduria, Kec. Ranomeeto, Kab. Konsel
7. Phone Number : 085232668690
8. Email : Nurfadilahputry37@gmail.com



PARENTAL DATA

1. Name of Parents
 - a. Name of Father : Kamaruddin
 - b. Name of Mother : Humaya
2. Name of Siblings
 - a. Brother : Hamzah
 - b. Sister : Tri Nurfazirah
 - c. Brother : Nurfadly Ramadhan

EDUCATIONAL BACKGROUND

1. SD : SD Negeri Woroagi
2. SMP : SMP Negeri 8 Konawe Selatan
3. SMA : SMA Negeri 2 Konawe Selatan
4. College : Institute Agama Islam Negeri Kendari